**RANCANGAN USULAN MINI PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

Nama : STEPANUS

NPM : 190214851

Judul : Dampak keberadaan Ritel Modern terhadap keberlangsungan Ritel Tradisional (Studi kasus di wilayah ponoragan kecamatan loa kulu)

1. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman, bisnis ritel di Indonesia semakin berkembang. Semakin berkembangnya bisnis ritel di Indonesia ini disebabkan oleh berubahnya tingkat pendapatan dan budaya masyarakat, sehingga membuat kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat. Kebutuhan setiap masyarakat berbeda-beda, tergantung dengan pendapatan yang dimiliki. Bagi masyarakat yang memiliki pendapatan lebih, pasti mereka ingin memiliki produk-produk yang lebih mewah, berbelanja dan menggunakan uangnya di tempat yang nyaman, bersih, produkproduknya lengkap, tertata rapi dan tidak berdesak-desakan.

(کوچکی et al., 2018)

Dengan demikian, dapat berdampak positif terhadap bisnis ritel dan khususnya adalah ritel modern. Penggunaan ritel modern saat ini tidak hanya tertuju kepada masyarakat kelas menengah keatas, tetapi juga mulai tertuju pada masyarakat kelas menengah ke bawah. Dahulu ritel modern hanya terdapat di perkotaan-perkotaan besar seperti Jakarta, Surabaya, Medan dan daerah perkotaan lainnya, akan tetapi sekarang telah masuk dan berkembang di daerah kabupaten dan kecamatan di desa-desa. (کوچکی et al., 2018)

Menurut Seiring dengan berkembangnya zaman, bisnis ritel di Indonesia semakin berkembang. Semakin berkembangnya bisnis ritel di Indonesia ini disebabkan oleh berubahnya tingkat pendapatan dan budaya masyarakat, sehingga membuat kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat. Kebutuhan setiap masyarakat berbeda-beda, tergantung dengan pendapatan yang dimiliki. Bagi masyarakat yang memiliki pendapatan lebih, pasti mereka ingin memiliki produk-produk yang lebih mewah, berbelanja dan menggunakan uangnya di tempat yang nyaman, bersih, produkproduknya lengkap, tertata rapi dan tidak berdesak-desakan. Dengan demikian, dapat berdampak positif terhadap bisnis ritel dan khususnya adalah ritel modern. Penggunaan ritel modern saat ini tidak hanya tertuju kepada masyarakat kelas menengah keatas, tetapi juga mulai tertuju pada masyarakat kelas menengah ke bawah. Dahulu ritel modern hanya terdapat di perkotaan-perkotaan besar seperti Jakarta, Surabaya, Medan dan daerah perkotaan lainnya, akan tetapi sekarang telah masuk dan berkembang di daerah kabupaten dan kecamatan di desa-desa.

(کوچکی et al., 2018)

1. Tujuan

2.1 Untuk mengetahui tingkat keuntungan ritel tradisional sebelum dan sesudah adanya ritel modern

2.2 Untuk mengetahui tingkat pendapatan ritel tradisional sebelum dan sesudah adanya ritel modern.

1. Manfaat Penelitian

3.1 Pedagang tradisional, dapat menambah wawasan sehingga dapat meningkatkan kualitas produk dan strategi dalam memasarkan produknya.

3.2 Penulis, dapat menjadi wadah penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan.

3.3 Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kutai Kartanegara.

1. Tinjauan Pustaka

4.1 Menurut Dahl dan Hammond (Widodo, 2013:30), “pasar adalah sebagai suatu lingkungan atau ruang tempat kekuatan permintaan dan penawaran bekerja untuk menentukan atau memodifikasi harga sehingga terjadi pertukaran kepemilikan barang dan jasa serta adanya fakta kegiatan fisik dan institusional”. Pasar juga dapat diartikan sebagai tempat untuk mengadakan transaksi pertukaran benda-benda, jasa ekonomi dan uang, yang di dalamnya terdapat komunikasi dan interaksi yang terjadi antara penjual dan pembeli sehingga nantinya akan tercipta suatu harga berdasarkan kesepakatan bersama.(کوچکی et al., 2018)

4.2Dalam pengertian ekonomi, pasar adalah suatu keadaan dan pedagang melakukan transaksi setelah keduanya sepakat mengenai harga terhadap sejumlah barang dan dengan kualitas tertentu dari suatu objek transaksi. dimana pembeli sebagai konsumen dan penjual sebagai produsen atau pedagang mendapatkan imbalan pendapatan yang akan digunakan nantinya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. (کوچکی et al., 2018)

4.3 Ritel TradisionalSoliha (2008:130), mengartikan ritel tradisional adalah sebagai berikut:“Ritel yang bersifat tradisional adalah sejumlah pengecer atau pedagang eceran yang berukuran kecil dan sederhana, misalnya toko-toko kelontong, pengecer atau pedagang eceran yang berada di pinggir jalan seperti kios-kios, pedagang eceran yang berada di pasar tradisional seperti los, tenda dan lain-lain. Kelompok bisnis ritel ini merupakan kelompok usaha kecil dan memiliki modal yang sedikit dengan menggunakan fasilitas yang sederhana.”Berdasarkan pengertian diatas, dapat diketahui bahwa ritel tradisional merupakan segala macam bentuk pengecer yang berukuran yang kecil dan memiliki modal yang sedikit.(کوچکی et al., 2018)

4.4 Ritel ModernRitel modern merupakan pengembangan dari ritel tradisional. Ritel modern merupakan suatu pasar yang berfungsi sebagai penyedia barang dan jasa dengan mutu pelayanan yang bagus kepada para konsumen serta menggunakan manajemen modern, canggih dan profesional dan biasanya berlokasi di kawasan perkotaan.(کوچکی et al., 2018)

Regulasi pemerintah mengenai bisnis ritel diberlakukan (Perpres RI No. 112 Tahun 2007) tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Ritel Modern. Ritel modern adalah ritel dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk Minimarket, (کوچکی et al., 2018)

1. Penelitian Terdahulu

5.1. Hardya ni Sasikirana, "Dampak Kehadiran Ritel Modern terhadap Omzet Pedagang Pasar Tradisional di Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah"

5.2. Reza Haditya Raharjo (2015) , "Analisis Pengaruh Keberadaan Minimarket Modern terhadap Keberlangsungan Usaha Toko Kelontong di Sekitarnya"

5.3. Syaekhul Fanan Pertumbuhan Ritel Modern terhadap Ritel Tradisional (Studi Kasus Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Mundu Pesisir Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon)

. Sari, N. A., & Adawiyah, R. (2019). The Impact of 900VA Electricity Tariff Adjustment on Household Consumption. Economics Development Analysis Journal, 8(2), 200-214.(Sari et al., 2019)(Sari & Adawiyah, 2019)

6.3 Iskandar, I., Hutagalung, D. J., & Adawiyah, R. (2019). The Effect of Job Satisfaction and Organizational Commitment Towards Organizational Citizenship Behavior (OCB): A Case Study on Employee of Local Water Company “Tirta Mahakam” Kutai Kartanegara Indonesia. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan (JEBIK), 8(3), 236-249.(Iskandar et al., 2019)(Iskandar et al., 2019)

6.4 Soegiarto, E., Palinggi, Y., Reza, F., & Purwanti, S. (2022). Human Capital, Difussion Model, And Endogenous Growth: Evidence From Arellano-Bond Specification. Webology (ISSN: 1735-188X), 19(2).(Soegiarto et al., n.d.)

6.6 Ekowati, V. M., & Supriyanto, A. S. (2022). The interactive effects of leadership styles on counterproductive work behavior: an examination through multiple theoretical lenses. Quality–Access to Success, 23(188), 145-153. (Ekowati, V. M., & Supriyanto, 2022)(Ekowati, V. M., & Supriyanto, 2022)

6.5 Ekowati, V. M., Sabran, S., Supriyanto, A. S., Pratiwi, V. U., & Masyhuri, M. (2021). Assessing the impact of empowerment on achieving employee performance mediating role of information communication technology. Quality–Access to Success journal, 22(184), 211-216.(Ekowati et al., 2021)

6.1 Variabel Independen(Ekowati et al., 2021)

a. ritel modern (X)

6.2 Variabel Dependen

a. ritel tradisional(Y)

7 Dimensi/ Indikator Variabel

7.1. ritel modern (X)

a. Harga

b. Promosi

c. Tempat

7.2. ritel tradisional (Y)

a.Fasilitas fisik

b. Pelayanan

8. Alat analisis

8.1 SWOT

8.2 analisis melalui alat analisis SPSS for Windows dengan menggunakan uji statistik paired sample t-test.

Daftar pustaka

Ekowati, V. M., & Supriyanto, A. S. (2022. (2022). The Interactive Effects of Leadership Styles on Counterproductive Work Behavior: An Examination Through Multiple Theoretical Lenses. *Quality - Access to Success*, *23*(188), 145–153. https://doi.org/10.47750/QAS/23.188.21

Ekowati, V. M., Sabran, Supriyanto, A. S., Pratiwi, V. U., & Masyhuri. (2021). Assessing the impact of empowerment on achieving employee performance mediating role of information communication technology. *Quality - Access to Success*, *22*(184), 211–216. https://doi.org/10.47750/QAS/22.184.27

Iskandar, I., Hutagalung, D. J., & Adawiyah, R. (2019). The Effect of Job Satisfaction and Organizational Commitment Towards Organizational Citizenship Behavior (OCB): A Case Study on Employee of Local Water Company “Tirta Mahakam” Kutai Kartanegara Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, *8*(3), 236. https://doi.org/10.26418/jebik.v8i3.35001

Sari, N. A., & Adawiyah, R. (2019). Economics Development Analysis Journal The Impact of 900VA Electricity Tariff Adjustment on Household Consumption. *Economics Development Analysis Journal*, *8*(2). http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj

Soegiarto, E., Palinggi, Y., Faizal, R., & Purwanti, S. (n.d.). *Human Capital, Difussion Model, And Endogenous Growth: Evidence From Arellano-Bond Specification* (Vol. 19, Issue 2). http://www.webology.org

کوچکی, س. غ. م. . و. ع., VDMA, Fähling, J., Industry, M., Nielsch, W., Abbildung, D., Turtle, P., Lanza, G. et al., Messe, H., Cases, U., Ar-anwendungen, P., Reality, A., Werkzeug, M., App, D., Vsm, S. I. M., Technologie-Initiative SmartFactory KL e.V., BSI, B. F. S. in der I., Group, S. S., Heller, J., … Europäische Komission. (2018). Dengan demikian, dapat berdampak positif terhadap bisnis ritel dan khususnya adalah ritel modern. Penggunaan ritel modern saat ini tidak hanya tertuju kepada masyarakat kelas menengah keatas, tetapi juga mulai tertuju pada masyarakat kelas menengah ke baw. *Bitkom Research*, *63*(2), 1–3. http://forschungsunion.de/pdf/industrie\_4\_0\_umsetzungsempfehlungen.pdf%0Ahttps://www.dfki.de/fileadmin/user\_upload/import/9744\_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf%0Ahttps://www.bitkom.org/ sites/default/files/ pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/ 2018/180607 -Bitkom